

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang di perlukan, sehingga data dalam penelitian lapangan merupakan sumber data primer (Sugiyono, 2017).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang apa yang diamati tanpa adanya perbandingan dengan variabel lain. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana dampak yang terjadi akibat banjir tahunan terhadap penghasilan pengusaha tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan kesimpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka peneliti disini harus berperan langsung di lapangan dengan tujuan agar peneliti mengingat apa yang diamati serta bertindak langsung sebagai instrument langsung dan juga sebagai pengumpul data langsung, selain itu juga agar peneliti terlihat aktif terlibat di lapangan saat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi detail dari penelitian ini adalah di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia.

Penulis memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Masih sedikit peneliti lain yang melakukan penelitian di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.
2. Karena usaha tambak adalah salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.
3. Karena lokasi tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala terletak di daerah pesisir dan rawan terjadi banjir rutin setiap tahun.

Maka dari tiga pertimbangan di atas peneliti tertarik untuk menjadikan Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala sebagai lokasi penelitian tentang dampak banjir tahunan terhadap usaha tambak serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Sugiyono (2017) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian juga disebut sebagai orang atau pihak yang dibutuhkan untuk memberikan informasi terhadap situasi dan kondisi hal yang diteliti.

Subjek yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah para informan sebagai pemberi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah para pengusaha tambak yang ada di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Pemurus Kabupaten Barito Kuala. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan subjek dalam penelitian ini dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan
1	Data I	Ahar
2	Data II	Amat
3	Data III	Arpandi
4	Data IV	Iwan
5	Data V	Tamrin

6	Data VI	Taufik Rahman, S.Pd
7	Data VII	Zainuddin
8	Data VIII	Supianoor
9	Data IX	Suri
10	Data X	Muhammad Nawawi

Sumber: Dokumentasi penulis

2. Objek

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada suatu penelitian, atau dengan kata lain adalah sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah dampak dari bencana banjir tahunan yang terjadi terhadap pengusaha tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan digali oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas responden meliputi : (nama, umur, pendidikan, alamat)
- b. Mekanisme pengelolaan tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

- c. Dampak yang dirasakan pengusaha tambak akibat banjir tahunan yang melanda usaha tambak.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu pengusaha tambak. Informan dalam penelitian ini adalah pengusaha tambak yang ada di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi, kegiatan tersebut dapat berupa pencatatan atau pengamatan langsung yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan juga harus objektif (Sandu Siyoto, 2015). Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai dampak banjir tahunan terhadap usaha tambak di Desa Tabunganen pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses komunikasi langsung untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti

dengan informan. Teknik ini memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan teknik angket. (Sandu Siyoto, 2015) Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Dalam mengumpulkan informasi peneliti akan mewawancarai pengusaha tambak di Desa Tabunganen pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang berisi gambaran sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Data dokumentasi bisa berbentuk surat, catatan harian, foto kegiatan, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, laporan kegiatan, dan sebagainya (Sujarweni, 2015).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti maksud adalah dokumentasi tentang kegiatan pengusaha tambak di Desa Tabunganen Pemurus Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Dalam dokumentasi ini peneliti menggunakan alat berupa telepon genggam untuk mengambil gambar yang berhubungan dengan penelitian ini secara langsung.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan kembali yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta untuk mengecek kejelasan tulisan informan.

b. Klasifikasi data

Setelah melakukan editing, peneliti mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh. Peneliti mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Deskripsi

Setelah data diklasifikasikan maka data yang telah diperoleh dipaparkan dalam bentuk laporan deskripsi.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan analisa terhadap data-data tersebut. Proses ini dilakukan sebagai upaya untuk mendeskripsikan jenis penelitian kualitatif dengan analisis induktif untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

Pada tahap ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan peneliti pendahuluan yaitu Mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal atau desain proposal untuk langsung memasukan kebagian biro skripsi di fakultas yang jika disetujui akan diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulos langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengelolaan

Setelah data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengelola data tersebut menggunakan teknik editing, klasifikasi.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data diman data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lain.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, maka hasil penelitian ini akan diperbaiki dan disusun dalam bentuk skripsi.